



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTER, REFERENSI, PEMBAYARAN DAN
TUJUAN KREDIT TERHADAP KREDIT MACET (NPL) PADA
PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG PADANG**

Oleh :

TAUFIK RAHMAN
05 952 042




Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan
Program studi Strata 1 (S1) Pada
Universitas Andalas Padang*

**PADANG
2011**

	No Alumni Universitas	TAUFIK RAHMAN	No Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 23 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : H. Yan S. Bachtiar dan H. Megawati Z. c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No. BP : 05 952 042 f) Tanggal Lulus : 20 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : 3,01 i) Lama Studi : 5 Tahun 5 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Padang Pasir V No. 6 A, Padang.</p>		
<p align="center">PENGARUH CHARACTER, COLLATERAL, PAYMENT DAN PURPOSE TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG PADANG</p> <p align="center">Skripsi S-I Oleh: Taufik Rahman, Pembimbing: : Sari Surya, SE, MM</p> <p align="center">Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh <i>Character</i>, <i>Collateral</i>, <i>Payment</i> dan <i>Purpose</i> terhadap <i>Non Performing Loan</i> pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Padang. <i>Non Performing Loan</i> didefinisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimum yang ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk memperoleh pelunasan atau bahkan tidak dapat ditagih. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat tiga variabel independen yaitu <i>Character</i>, <i>Collateral</i>, <i>Purpose</i> bernilai negatif terhadap variabel dependen. Tetapi hanya variabel <i>Purpose</i> tidak signifikan. Sedangkan untuk Variabel <i>Payment</i> berkorelasi signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i>, tetapi tidak dapat digunakan sebagai ukuran dalam penilaian <i>Non Performing Loan</i>, karena nilainya positif yang berarti semakin bagus angsuran pembayaran nasabah maka semakin tinggi <i>Non Performing Loan</i>.</p> <p>Keyword: <i>Character, Collateral, Payment, Purpose Non Performing Loan</i></p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2011, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Sari Surya, SE, MM	Drs. Djasmil Ilyas	Drs. Ali Munir, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSi
NIP. 19600911 198603 1 001

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sebagai sebuah badan usaha pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimum. Untuk terus dapat berkembang bagi dunia perbankan bukan hal yang mudah dimana kondisi iklim persaingan yang semakin tajam, apalagi industri perbankan di Indonesia paling banyak campur tangan pemerintah, dalam hal kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai lembaga yang berfungsi untuk mengawasi stabilitas perbankan nasional. Kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dikeluarkan Bank Indonesia pada dasarnya adalah untuk menciptakan persaingan diantara bank-bank yang beroperasi. Dengan dikeluarkannya kebijaksanaan oleh Bank Indonesia untuk mengatur kemudahan dalam pendirian sebuah bank sehingga menyebabkan bank-bank milik pemerintah bermunculan melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau prinsip syariah.

Pada saat terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah berdampak pada terpuruknya pondasi perekonomian bangsa. Dengan krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi, salah satunya adalah industri perbankan yang mengalami kemunduran. Kondisi tersebut bukan semata-mata anjloknya

nilai rupiah akibat dollar Amerika melainkan akibat perilaku bankir sebagai pengelola bank yang bersangkutan. Para pengelola bank banyak yang melanggar dan tidak menghiraukan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia terutama berkenaan dengan kegiatan perkreditan.

Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Dendawijaya (2005) mengemukakan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank. Menurut Siamat (2005) mengemukakan salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Kredit yang disalurkan oleh bank merupakan bagian terbesar dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Oleh karena itu kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung atau kegiatan utama bank. Melihat peranan kredit yang sangat besar dalam dunia perekonomian tentunya pemerintah dan dunia perbankan harus menerapkan kebijakan yang dapat mengatur keseimbangan perkreditan nasional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki distribusi normal, bebas dari multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga data ini dapat disimpulkan sudah dapat memenuhi keempat uji asumsi klasik tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinan R^2 adalah secara bersama-sama *character*, *collateral*, *payment*, dan *purpose* mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 43.2%. Sedangkan sisanya 56.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
3. Dari hasil Uji F (Uji Anova) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian F statistik dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*character*, *collateral*, *payment*, dan *purpose*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Non Performing Loan*). Kesimpulan hipotesisnya adalah H_5 diterima.
4. Hasil Uji t menunjukkan bahwa dari empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel saja yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Akhyar. 2006. Evaluasi Non Performing Loan (NPL) Pinjaman Qardhul Hasan. Yogyakarta
- Bustomi, MP-IPB. 2008. Analisis Kredit UKM Bermasalah Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Kantor Cabang "X"
- Cuaca, Yacky. 2010. Analisa Korelasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Informasi Pada Laporan Keuangan Tahunan. Padang
- Dendawijaya, Lukman. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Francisca, Hasan S.S. Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang GO Public Di Indonesia.
www.google.co.id
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kartika, Rika. 2008. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan.
- Kasmir. 2004. Manajemen Perbankan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.